



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Kedelai Varietas Dena 2 *Dena 2* *Soybean Variety*

Inventor : Titik Sundari, Gatut Wahyu Anggoro S.,
Purwantoro, Novita Nugrahaeni, Eriyanto Yusnawan,
Erliana Ginting, Alfi Inayati, Kurnia Paramita, dan Rahmi Yulifianti

Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute

Kedelai Varietas Dena 2 Agritan merupakan hasil persilangan IAC 100 x Ijen. Ukuran biji varietas ini 12,99 g/100 biji, berumur genjah (81 hari), dan potensi hasil di bawah naungan 2,82 t/ha dengan rata-rata hasil di bawah naungan 1,34 t/ha. Varietas ini sesuai untuk ditanam di bawah tegakan tanaman perkebunan dan hutan industri yang masih muda (<4 tahun), serta untuk tumpangsari dengan tanaman jagung/ubikayu.

Kedelai Dena 2 Agritan dapat mendukung program peningkatan produksi kedelai dengan memanfaatkan lahan perkebunan dan kehutanan (Perhutani) yang tanamannya masih muda, serta tumpangsari dengan tanaman pangan lain seperti jagung dan ubikayu. Kedelai ini sesuai untuk bahan baku tahu dan susu.

The Dena 2 Agritan is derived from a cross between IAC 100 and Ijen variety. It is characterized as early maturing variety (81 days) with the yield average of 1.34 t/ha and seed weight of 12.99 g/100 seeds. It is suitable to be grown under young estate crops and industrial forests (<4 years old), aside from intercropping with corn and cassava. With this characteristic, The Dena 2 can support the soybean production program through extensification by making use of the young plantation and the government own industrial forests (Perhutani). This variety is also suitable for raw materials of tofu and soybean milk.